

PENGARUH PENERAPAN KINERJA LINGKUNGAN, PERTUMBUHAN PENJUALAN DAN *SUSTAINABILITY REPORT* TERHADAP KINERJA KEUANGAN

Rizal Arifbillah¹⁾, Dwi Suhartini²⁾

¹⁻²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UPN “Veteran” Jawa Timur

e-mail: arifbillahrizal56@gmail.com

Coresspondence e-mail: dwisuhartini.ak@upnjatim.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dari kinerja lingkungan, pertumbuhan penjualan dan *sustainability report* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Penelitian ini merupakan penelitian jensi kuantitatif. Metode pengambilan sampel menggunakan sampel yang ditargetkan. Data yang berasal dari laporan tahunan perusahaan dan laporan pembangunan berkelanjutan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan perusahaan yang mengikuti PROPER pada tahun 2016-2020. Analisis data pada penelitian ini menggunakan software SmartPLS 3.3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh signifikan positif terhadap kinerja keuangan, sementara kinerja lingkungan dan *sustainability report* memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap kinerja keuangan.

Kata Kunci: Kinerja Lingkungan, Pertumbuhan Penjualan, Sustainability Report, Kinerja Keuangan, Return On Equity

Abstract

The research aims to test the impact of environmental indicators, sales growth and sustainable development reports on the financial performance of companies on Indonesian exchange stock for the period 2016-2020. Data used type quantified for the research. The sampling methods use a targeted sample. The data used in the study were derived from annual reports, sustainable development reports of companies registered on the Indonesian Stock Exchange and companies followed PROPER during 2016-2020. The data analysis used is SmartPLS 3.3. The results of the study showed that sales growth had had a significant and positive impact, while reports on eco-efficiency and sustainable development had a significant and negative impact on financial performance.

Keywords: Environmental Performance, Sales Growth, Sustainability Report, Financial Performance, Return On Equity

1. PENDAHULUAN

Perkembangan perdagangan dunia yang umumnya bisa mencapai dua digit tetapi pada tahun lalu mengalami penyusutan hingga mencapai minus 8,3 persen. Hal ini bisa membatasi kinerja keuangan perusahaan Kemenkeu (2021). Merebaknya pandemi *covid-19*, menimbulkan terhambatnya perkembangan kinerja keuangan perusahaan sehingga perusahaan melakukan pengurangan tenaga kerja (karyawan), serta pengurangan aset-aset perusahaan dan selain itu, beberapa perusahaan menerapkan telecommuting (bekerja dari rumah). sepanjang pandemi *covid-19* masih berlangsung.

Fransisca dan Widjaja (2019) berpendapat bahwa kinerja keuangan adalah hasil dari pencapaian perusahaan selama periode waktu tertentu. Banyak penelitian berusaha untuk menyelidiki faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan. Seperti halnya, hasil penelitian dari Rizki et al. (2017) yang menunjukkan jika *sustainability report* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Penelitian Tahu (2019) membuktikan jika kinerja lingkungan berdampak positif terhadap kinerja keuangan. Andelline dan Widjaja (2018) berpendapat tingginya perkembangan penjualan dapat menaikkan pemasukan yang diperoleh perusahaan dari penjualan produk.

Kinerja keuangan ialah suatu elemen penting bagi perusahaan, terutama pada sisi pertumbuhan penjualan. Semakin tinggi pertumbuhan penjualan maka menunjukkan adanya peningkatan yang nantinya dapat mempengaruhi kinerja keuangan.

Dalam kinerja keuangan yang menjadi permasalahannya ialah pada tingkat pengembalian ekuitas. Kinerja keuangan dapat dihitung dengan menggunakan rumus ROE. ROE adalah hasil dari laba atas ekuitas laba bersih yang diukur dengan persentase Mukhibad dan Nurkhin (2020)

Pertumbuhan penjualan ialah suatu perubahan yang terjadi pada peningkatan jumlah penjualan dari periode sebelumnya ke periode berikutnya Mardaningsih et al. (2021). Menurut Mandala dan Wuryani (2020) pertumbuhan penjualan merupakan hal yang perlu perhatian oleh perusahaan dan investor, bukan tanpa alasan sebab hal tersebut dilakukan untuk melindungi kestabilan kinerja keuangan.

Kinerja lingkungan ialah suatu sistem yang berhubungan dengan manajemen lingkungan (SML) untuk mengendalikan aspek lingkungan, penilaian kinerja lingkungan berdasarkan kebijakan lingkungan, tujuan dan sasaran lingkungan (Putri, 2020). Hal tersebut sudah tertulis dalam peraturan yang menjelaskan tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan BPK (2017).

Peraturan ini juga mengatur tentang pengelolaan lingkungan mulai dari perencanaan hingga sanksi hukum yang hendak diberikan akan tetapi nyatanya sampai saat ini masih ditemukan beberapa perusahaan yang tidak mentaati peraturan pemerintah. Dengan adanya kinerja lingkungan dapat memberikan informasi sejauh mana perusahaan dapat memberikan kontribusi dalam kehidupan manusia serta lingkungan sekitarnya dengan program yang dibuatkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup pada tahun 2002, yakni dengan menciptakan suatu program untuk menilai peringkat kinerja lingkungan (PROPER).

Dimana program tersebut, menunjang dalam penerapan kinerja lingkungan perusahaan di Indonesia sehingga menjadi upaya dilakukan guna mendorong dalam penataan perusahaan untuk pengelolaan lingkungan. Laporan berkelanjutan yang berisi mengenai pengukuran, pengungkapan, dan akuntabilitas yang menunjukkan peran dan tanggung jawab

perusahaan kepada pihak internal dan eksternal perusahaan.

Pada tahun 2021, masyarakat mulai semakin peduli terhadap pentingnya aspek keberlanjutan (*sustainability*). *Sustainability report* di Indonesia sudah didukung dengan undang-undang yang saat ini masih berlaku salah satunya Undang-undang No. 40 Tahun 2007 mengatur perseroan terbatas dan Pasal 74 yang menjelaskan ketika perusahaan terlibat dalam kegiatan sehubungan dengan sumber daya alam, maka harus memenuhi kewajiban sosial dan lingkungan. OJK (2016).

Berlakunya regulasi oleh *National Sustainable Development Reporting Centre* (NCSR), *sustainability* di Indonesia terus tumbuh, akan tetapi jumlah perusahaan di Indonesia yang melaporkan *sustainability report* masih tertinggal jauh di belakang dengan negara-negara maju. Karena keberlanjutan tidak hanya sebagai upaya untuk melindungi lingkungan, ekosistem dan juga dapat memberikan manfaat bagi bisnis dan kehidupan sehari-hari. Salah satunya terdapat energi terbarukan, semacam panel surya dan turbin angin. Kompas (2020).

2. TELAAH LITERATUR DAN PEGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori *stakeholder* merupakan sebuah teori yang menjelaskan bahwa pihak yang berkepentingan memiliki hak untuk menerima data tentang kegiatan perusahaan yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan Sulistiawati dan Dirgantari (2016). Teori *stakeholder* menantang prinsip-prinsip moral pemegang saham perusahaan sebagai pemangku kepentingan utama perusahaan dalam kaitannya dengan pemangku kepentingan lainnya (Putra, 2018). Adanya pemangku kepentingan di perusahaan, maka perusahaan tidak hanya mempertimbangkan kepentingan manajemen dan pemangku kepentingan saja, tetapi juga kepentingan karyawan, konsumen dan masyarakat umum karena perusahaan mempunyai tanggung jawab sosial dan lingkungan terlepas dari kepentingan manajemen dan pemilik modal Suharyani et al. (2019).

Teori legitimasi merupakan bentuk “kontrak sosial” yang timbul antara suatu perusahaan dengan masyarakat sekitar dimana perusahaan beroperasi dan menggunakan sumber daya ekonomi Manisa dan Defung

(2017). Rizki et al. (2017) menyatakan bahwa dalam teori legitimasi perusahaan terus melakukan upaya untuk memastikan jika mereka melakukan operasional perusahaan dalam bingkai dan norma yang ada dalam lingkungan sekitar, serta memastikan bahwa aktifitas perusahaan diterima oleh pihak eksternal. Teori legitimasi menjelaskan, perusahaan harus terus-menerus memberikan kepercayaan kepada publik jika kegiatannya sejalan dengan norma dan nilai yang berjalan di lingkungan tempat perusahaan beroperasi Mandaika dan Salim (2016).

Hipotesis

1.) Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan

Kinerja lingkungan adalah metrik yang dibuat perusahaan untuk menciptakan lingkungan yang hijau, Tahu (2019). Sering kita jumpai banyak perusahaan yang berdiri dan menjalankan kegiatannya dekat dengan pemukiman masyarakat. Untuk itu, sudah menjadi tanggungjawab perusahaan untuk turut menjaga lingkungan sekitar agar tidak rusak dan tercemar. Serta diharapkan dapat membawa dampak positif bagi lingkungan sekitar.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Tyassanto dan Sudibyo (2018) serta Tata (2019) menyatakan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan penjelasan diatas, jika potensi perusahaan melakukan kerusakan lingkungan itu rendah, maka kinerja lingkungan menjadi lebih tinggi dan dapat mempengaruhi kinerja keuangannya. Maka hipotesis yang diusulkan dalam penelitian ini adalah:

H₁: Kinerja Lingkungan Berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan.

2.) Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kinerja Keuangan

Fransisca dan Widjaja (2019) berpendapat bahwa pertumbuhan penjualan adalah ukuran apakah penjualan produk perusahaan meningkat atau menurun dari tahun ke tahun. Sebuah perusahaan hanya dapat berfungsi jika memiliki pertumbuhan penjualan yang stabil. Tingkat pertumbuhan penjualan dapat mempengaruhi keadaan perusahaan. Penelitian yang dilakukan Valentina dan Ruzikna (2017) serta Narko (2021) menyatakan bahwa terdapat dampak

pertumbuhan penjualan terhadap kinerja keuangan.

Berdasarkan penelitian sebelumnya dan teori di atas, para pemangku kepentingan berhak mengetahui dari waktu ke waktu seberapa jauh penjualan perusahaan meningkat. Oleh karena itu, semakin banyak informasi yang tersedia untuk publik tentang pertumbuhan penjualan perusahaan, semakin tinggi pemangku kepentingan akan mempertimbangkan untuk berinvestasi. Sehingga hipotesis yang diusulkan dalam penelitian ini adalah:

H₂: Pertumbuhan Penjualan Berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan.

3.) Pengaruh Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan

Pengungkapan *Sustainability Report* merupakan bentuk strategis untuk mendapatkan legitimasi dari lingkungan perusahaan Mujjani dan Nurfitri (2020). Meskipun hal tersebut tidak bersifat wajib oleh perusahaan tetapi menjadi tuntutan bagi perusahaan. Meskipun ini bukan persyaratan wajib perusahaan, ini adalah persyaratan perusahaan. Sesuai dengan Peraturan Menteri Perekonomian, Perdagangan dan Industri No. 51/M-IND/PER/6/2015, yang mengatur pedoman pengembangan standar industri hijau yang menjadi acuan bagi pembentukan bisnis dengan tujuan menciptakan konsensus industri hijau. Menurut penelitian Rizki et al. (2017) dan Sitorus (2020) menunjukkan adanya pengaruh positif *sustainability report* terhadap kinerja keuangan. Hal ini disebabkan karena *sustainability report* sebagai bukti bahwa perusahaan masih terikat pada peraturan yang berlaku.

Berdasarkan teori legitimasi, perusahaan juga memastikan bahwa kegiatan dilakukan sesuai dengan standar yang ditetapkan di daerah tersebut sehingga ketika perusahaan telah menerapkan norma-norma lingkungan yang ada di sekitarnya, dapat lebih menyusun dan mengkomunikasikan *sustainability report* serta dapat memberikan nilai tambah bagi perusahaan dari perspektif para pemangku kepentingan yang menginvestasikan sahamnya di perusahaan. Hipotesis yang diusulkan dari penelitian ini adalah:

H₃: Sustainability Report Berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan

3. METODE PENELITIAN

Menurut Sugiono (2020:16) penelitian yang dilakukan merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode ilmiah empiris, objektif, terukur, rasional dan sistematis di mana data dalam penelitian disajikan dalam bentuk numerik melalui analisis statistik.

Penelitian ini menjelaskan pengaruh variabel kinerja lingkungan, pertumbuhan penjualan, dan *sustainability report* terhadap variabel kinerja keuangan yang dinyatakan dalam satuan (ROE).

Definisi dan Pengukuran Variabel

a. Variabel Dependen (Y)

Kinerja Keuangan

Penelitian ini menganalisis kinerja keuangan dengan menggunakan rumus ROE. Putra et al. (2021) menyatakan bahwa pengukuran variabel kinerja keuangan dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}}$$

b. Variabel Independen (X)

Kinerja Lingkungan (X1)

Untuk kinerja lingkungan menggunakan pengukuran dengan sistem peringkat kinerja PROPER mencakup lima peringkat warna yang diberi skor secara berturut-turut Putri (2020):

Emas	Skor 5	Sangat baik
Hijau	Skor 4	Baik
Biru	Skor 3	Cukup
Merah	Skor 2	Buruk
Hitam	Skor 1	Sangat buruk

Pertumbuhan Penjualan (X2)

Mandala dan Wuryani (2020) berpendapat bahwa pengukuran pertumbuhan penjualan dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut :

$$\frac{\text{Penjualan tahun } (t) - \text{penjualan tahun } (t - 1)}{\text{Penjualan } (t - 1)} \times 100$$

Sustainability Report (X3)

Sustainability report dapat diukur dengan perhitungan SRDI dimana perhitungan tersebut ini dilakukan dengan, setelah memberikan nilai, 1 jika item telah diungkapkan, 0 jika belum diungkapkan. Dijumlahkan guna mengetahui hasil keseluruhan nilai setiap perusahaan. Menurut Rizki et al. (2017) untuk menghitung rumus variabel diatas adalah sebagai berikut (dalam skala nilai) :

$$SRDI = \frac{n}{k}$$

Keterangan:

SRDI: Sustainability Reporting Disclosure Index

N : Jumlah item yang diungkapkan

K : Jumlah item yang diharapkan

Teknik penentuan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* ialah teknik penentuan sampel dengan melakukan pertimbangan tertentu Sugiyono (2017:85). Dengan menggunakan sampling tertentu hasil yang diinginkan, tidak diambil semua karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang tepat bagi penulis untuk ditentukan.

Kriteria yang digunakan sebagai sampel penelitian adalah:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020. Alasan menggunakan tahun tersebut karena penelitian dilakukan pada tahun 2021, sehingga data lima tahun terakhir dianggap peneliti akan lebih efektif untuk dijadikan bahan penelitian.
2. Perusahaan yang menerbitkan laporan tahunan selama periode 2016-2020. Alasannya untuk mengetahui imbal hasil yang perusahaan hasilkan bagi *stakeholder*.
3. Perusahaan yang menerbitkan laporan keberlanjutan selama periode 2016-2020. Alasannya untuk mengetahui peluang perusahaan yang akan dihasilkan pada masa mendatang.
4. Perusahaan yang ikut serta dalam Program Kinerja Perusahaan (PROPER). Alasannya karena dalam mengukur kinerja lingkungan dibutuhkan data perusahaan yang mengikuti PROPER untuk diketahui peringkat yang diraih perusahaan pada periode 2016-2020.

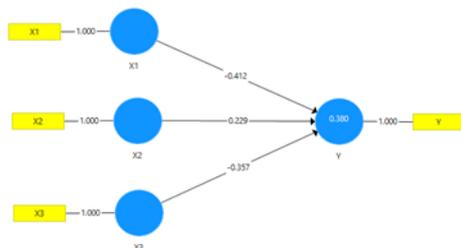
Berdasarkan teknik sampling yang telah dilakukan, diperoleh 8 perusahaan yang memenuhi kriteria tersebut selama lima tahun berturut-turut sehingga menghasilkan 40 laporan yang akan dijadikan sebagai sampel penelitian. Penelitian ini menggunakan metode uji analisis deskriptif. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan software Smart PLS 3.3.3.

Analisis PLS-SEM biasanya terdiri dari dua submodel, yang disebut model pengukuran atau model eksternal dan model struktural atau model internal.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Outer Model

Menilai Outer model bertujuan untuk menspesifikasikan hubungan antar variabel laten dengan indikator-indikatornya Terdapat beberapa pengujian dalam melakukan analisa *Outer Model* dengan menggunakan *software SmartPLS*, yaitu: Validitas *Convergent*, dan Validitas *Discriminant*.



Gambar 1. Hasil uji outer model

Nilai validitas convergent ialah nilai loading faktor terdapat pada variabel laten dengan indikatornya. Nilai yang digunakan dalam penelitian, adalah > 0.7.

Namun untuk nilai loading 0,6 dianggap masih cukup memadai.

Tabel 1 Hasil Uji Validitas Convergent

	Kinerja Lingkungan	Pertumbuhan Penjualan	Sustainability Report	Kinerja Keuangan
X1	1.000			
X2		1.000		
X3			1.000	
Y				1.000

Sumber: Data Diolah (2022)

Validitas *discriminant* berhubungan dengan prinsip bahwa pengukur-pengukur (*manifest variable*) konstruk yang berbeda seharusnya tidak berkorelasi tinggi. Validitas *discriminant* dievaluasi berdasarkan nilai beban bersama dari setiap variabel harus lebih besar dari 0,7. Tabel

dibawah ini menunjukkan hasil pengujian validitas *discriminant* yang menunjukkan nilai *cross loading*.

Tabel 2 Hasil Uji *Discriminant*

	Kinerja Lingkungan	Pertumbuhan Penjualan	Sustainability Report	Kinerja Keuangan
X1	1.000	0.074	0.156	-0.451
X2	0.074	1.000	0.007	0.196
X3	0.156	0.007	1.000	-0.420
Y	-0.451	0.196	-0.420	1.000

Sumber: Data Diolah (2022)

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Nilai koefisien determinasi (R²) digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan mengelompokan nilai R² atau *adjusted R²* kedalam katagori kuat dengan nilai ≥ 0,67, moderat dengan nilai ≥ 0,33 dan lemah dengan nilai ≥ 0,19.

Tabel 3 Hasil Uji R-Square

	R Square
Kinerja Keuangan	0.380

Sumber: Data Diolah (2022)

Tabel diatas menunjukkan nilai R² sebesar 0.380 berarti variabilitas konstruk Kinerja Keuangan (Y) dapat dijelaskan oleh konstruk PR (X₁), PJ (X₂), SR (X₃) yang memiliki interaksi sebesar 38%. Artinya nilai interaksi antar variabel dalam mempengaruhi variabel dependen sebesar 38%.

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dapat dilihat melalui nilai t-statistik (*T-Statistic*) dan nilai probabilitas (*P-Value*). Penjelasan hasil uji hipotesis akan diuraikan secara lengkap pada pembahasan. Berikut hasil uji hipotesis dalam penelitian ini:

Tabel 4 Hasil uji hipotesis

	Sampel Asli (O)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistik (O/STDEV)	P Values	Keterangan
Kinerja Lingkungan -> Kinerja Keuangan	-0.412	0.151	2.723	0.007	Diterima
Pertumbuhan Penjualan -> Kinerja Keuangan	0.229	0.089	2.565	0.011	Diterima
Sustainability Report -> Kinerja Keuangan	-0.357	0.103	3.460	0.001	Diterima

Sumber: Data Diolah (2022)

PEMBAHASAN

Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan

Hipotesis pertama yang diajukan pada penelitian ini adalah kinerja lingkungan berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hasil yang ditunjukkan dalam penelitian ini yaitu nilai koefisien parameter sampel asli sebesar -0,412, nilai T-Statistik sebesar 2.723 lebih dari 1,960 dan *P-Values* sebesar 0,007 kurang dari 0,006. Syarat diterima yaitu T Statistik lebih dari 1,960 dengan nilai *P-Values* kurang dari 0,050.

Dalam penelitian ini kinerja keuangan dihitung dengan menggunakan rumus ROE. H_1 dinyatakan diterima, bahwa penerapan kinerja lingkungan berpengaruh signifikan negatif terhadap kinerja keuangan. Artinya pada saat perusahaan memiliki kesadaran dalam menjaga lingkungan, maka perusahaan mengalokasikan sejumlah dana untuk merealisasikan sehingga dapat mempengaruhi pada penerimaan laba dari perolehan ekuitas. Hasil uji hipotesis tersebut dapat membuktikan bahwa kinerja keuangan (ROE) pada PT Multi Bintang Indonesia, Tbk mengalami penurunan pada tahun 2017 sebesar 1,24% dan ditahun 2018 turun menjadi 1,05%.

Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kinerja Keuangan

Hipotesis kedua yang diajukan pada penelitian ini adalah pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hasil yang ditunjukkan dalam penelitian ini yaitu nilai signifikansi $p < 0,050$. Dilihat dari nilai koefisien parameter sampel asli sebesar 0,229, nilai T-Statistik sebesar 2,565 lebih dari 1,960 dan *P-Values* sebesar 0,011 kurang dari 0,050. Syarat diterima yaitu T Statistik lebih dari 1,960 dengan nilai *P-Values* kurang dari 0,050.

Dalam penelitian ini H_2 dinyatakan diterima bahwa penerapan pertumbuhan penjualan

berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja keuangan. Artinya pada saat pertumbuhan penjualan naik maka kinerja keuangan juga meningkat. Hasil uji hipotesis ini, dapat dibuktikan PT Semen Indonesia (Persero), Tbk dimana tingkat kinerja keuangan (ROE) mengalami peningkatan pada tahun 2017 sebesar 0,06% menjadi 0,10% di tahun 2018.

Pengaruh Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan

Hipotesis ketiga yang diajukan pada penelitian ini adalah *sustainability report* berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hasil yang ditunjukkan dalam penelitian ini yaitu nilai signifikansi $p < 0,050$. Dilihat dari nilai koefisien parameter sampel asli sebesar -0,357, nilai T-Statistik sebesar 3,460 lebih dari 1,960, dan *P-Values* sebesar 0,001 kurang dari 0,050. Syarat diterima yaitu T-Statistik lebih dari 1,960 dengan nilai *P-Values* kurang dari 0,050.

Dalam penelitian ini H_3 dinyatakan diterima bahwa penerapan *sustainability report* berpengaruh signifikan negatif terhadap kinerja keuangan. Artinya, pada saat perusahaan memiliki kesadaran dalam mengkomunikasikan laporan keberlanjutan, maka disisi lain perusahaan mengalokasikan sejumlah dana untuk merealisasikan sehingga dapat mempengaruhi pada penerimaan laba dari perolehan ekuitas. Hasil *sustainability report* pada PT Multi Bintang Indonesia, Tbk mengalami peningkatan yang semula pada tahun 2017 mendapatkan nilai 0,41 dan pada tahun 2018 menjadi 0,47. Hasil ini dapat dilihat pada Tabel 4.5. Bertolak belakang pada kinerja keuangan PT Multi Bintang Indonesia, Tbk yang mengalami penurunan pada tahun 2017 1,24% menjadi 1,05% di tahun 2018. Hal ini dikarenakan PT Multi Bintang Indonesia, Tbk berusaha dalam memenuhi persyaratan untuk membuat dan mengkomunikasikan laporan keberlanjutannya sehingga pada tahun 2018 mengalami peningkatan nilai, maka *sustainability report* berpengaruh signifikan negatif terhadap kinerja keuangan.

5. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja Lingkungan berpengaruh signifikan negatif terhadap kinerja keuangan.
2. Pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja keuangan.
3. *Sustainability Report* berpengaruh signifikan negatif terhadap kinerja keuangan.

SARAN

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel-variabel penelitian yang memungkinkan memiliki pengaruh kinerja keuangan agar hasil penelitian menjadi lebih beragam.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan jumlah sampel pengamatan dengan periode yang lebih panjang dan sektor perusahaan yang lebih banyak agar memberikan hasil penelitian yang lebih akurat.
3. Penelitian sejenis ini, diharapkan lebih diperbanyak karena akan membantu perusahaan untuk memahami pentingnya penerapan kinerja lingkungan, pertumbuhan penjualan dan *sustainability report* terhadap kinerja keuangan sehingga dapat meningkatkan citra baik perusahaan dihadapan para pemangku kepentingan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andelline, Shelly, dan Dr. Indra Widjaja. (2018) "Pengaruh Working Capital Turnover, Total Asset Turnover, Asset Growth dan Sales Growth terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Selama Tahun 2013-2016." *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, Vol. 2, Pp. 57–65, <https://journal.untar.ac.id/index.php/jmbk/article/view/4829>.
- BPK. (2017). *Uu no. 32 tahun 2009 tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup [jdih bpk ri]*. Diakses pada 10 November 2021, dari <https://peraturan.bpk.go.id/home/details/38771/uu-no-32-tahun-2009>.
- Fransisca, Ellysa, dan Indra Widjaja. (2019). "Pengaruh Leverage, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur." *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, Vol. 1, Pp. 199–206, <https://journal.untar.ac.id/index.php/jmdk/article/view/5079>.
- Kemenkeu. (2021). *Pemerintah Terus Upayakan Pemulihan Ekonomi, Namun Tetap Waspada Terhadap Pandemi Covid*. Diakses pada 14 November 2021, dari <https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/berita/pemerintah-terus-upayakan-pemulihan-ekonomi-namun-tetap-waspada-terhadap-pandemi-covid/>.
- Kompas. (2020) "Apa Saja Yang Termasuk Energi Terbarukan?". Diakses pada tanggal 01 November 2021, dari <https://www.kompas.com/skola/read/2020/05/18/120000969/apa-saja-yang-termasuk-energi-terbarukan->.
- Mandaika, Yusi, dan Hasan Salim. (2016). "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kinerja Keuangan, Tipe Industri, Dan Financial Leverage Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility: Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013." *Jurnal Akuntansi*, Vol. 8, No. 2 Pp. 181–201, Doi:10.25170/Jara.V8i2.18.
- Mandala, Laily Putri, dan Eni Wuryani. (2020). "Pengaruh Modal Kerja, Kepemilikan Manajer Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Yang Tercatat Di Bei Selama Periode 2015-2017". No. 3, <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-akuntansi/>.
- Manisa, Dea Eka, dan F. Defung. (2017). "Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Infrastruktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Forum Ekonomi*, Vol. 19, No. 2, Pp. 174–87, <https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/orumekonomi/article/view/2124>.
- Mardaningsih, Dewi, Et Al. (2021). "Pengaruh Leverage, Likuiditas, Firm Size Dan Sales Growth Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Lq45." *Jurnal Ekonomi Keuangan Dan Manajemen*, Vol. 17, Pp. 46–53, <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/inovasi>.

- Mujiani, Sari, dan Tuti Nurfitri. (2020). "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Sustainability Report Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Akrual Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, Vol. 2, No. 1. <https://uia.ejournal.id/akrual/article/view/1042>.
- Mukhibad, Hasan, dan Ahmad Nurkhin. (2020). "Mekanisme Tata Kelola Perusahaan, Keuangan Kinerja, Dan Kinerja Sosial Di Baitul Maal Wat Tamwil (Bmt)." *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Strategis (Jasf)*, Vol. 3, No. 1, Pp. 1–18.
- Narko, Tri. (2021). "Pengaruh Struktur Modal, Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Return On Equity (Studi Empiris Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019)." *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, Vol. 9, No. 3. Pp. 71–80, Doi:10.37641/Jimkes.V9i3.580.
- OJK. (2016). "Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas". Diakses pada tanggal 13 November 2021, dari <https://www.ojk.go.id/sustainable-finance/id/peraturan/undang-undang/pages/undang-undang-no.-40-tahun-2007-tentang-perseroan-terbatas.aspx>.
- Putra, Mirza Wijaya, Et Al. (2021). "Pengukuran Kinerja Keuangan Menggunakan Analisis Rasio Keuangan Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan (Studi Kasus: Cv Sumber Makmur Abadi ...)" *Jurnal Ilmiah Sistem ...*, Vol. 1, No. 1. Pp. 48–59, <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/jimasi/article/view/889>.
- Putra, Yudi Partama. (2018) "Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Sebagai Variabel Intervening." *Balance Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, Vol. 2, No. 2. P. 227, Doi:10.32502/Jab.V2i2.1175.
- Putri. (2017). "Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2015)". No. 9, Universitas Widyatama. Doi:10.1017/Cbo9781107415324.004.
- Putri, Iftitah Agatha Ghea. (2020). "Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility, Intellectual Capital*, Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan". Pp. 1–126, <http://repository.upnjatim.ac.id/1317/1/program-book-3rd-ebgc.pdf>.
- Rizki, Mochamad, Et Al. (2017). "Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan." *Sikap*, Vol. 2, No. 1. Pp. 36–48, <http://jurnal.usbypkp.ac.id/index.php/sikap>.
- Sitorus, David Yordan Setiawan. (2020). "Pengaruh Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Pada Tahun 2017 – 2019." *E-Journal.Uajy*, Vol. 5, No. 1. Pp. 43–54, <http://e-journal.uajy.ac.id/22883/>.
- Sugiyono. (2017). "Metode Penelitian Pendidikan": Alfabeta.
- Suharyani, Rini, Et Al. (2019). "Pengaruh Tekanan Stakeholder Dan Corporate Governance Terhadap Kualitas Sustainability Report." *Jurnal Akademi Akuntansi*, Vol. 3, No. 1. Pp. 1–9.
- Sulistiwati, Eka, dan Novi Dirgantari. (2016). "Analisis Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, Vol. 6, No. 1. Pp. 865–71, <https://ejournal.umm.ac.id/index.php/jrak/article/view/5082>.
- Tahu, Gregorius Paulus. (2019). "Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Pengungkapan Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei)." *Jurnal Ekonomi Dan Pariwisata*, Vol. 14, No. 1. Pp. 31–40, <https://jurnal.undhirabali.ac.id/index.php/pariwisata/article/view/685/6074>.
- Tata, Dienty Vita Kurnia Tandi. (2019). "Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Pengungkapan Tanggungjawab Sosial Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan." <http://repository.unika.ac.id/>
- Tyassanto, Indriari Vega, dan Bambang Sudiby. (2018). "Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan: Studi Empiris Pada Industri Manufaktur

Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.”
[http://etd.repository.ugm.ac.id/penelitian/
detail/156895](http://etd.repository.ugm.ac.id/penelitian/detail/156895).

Valentina, Henni, dan. Ruzikna. (2017)
“Pengaruh Struktur Modal, Risiko Bisnis
Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap
Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Real
Estate dan Property Yang Terdaftar Di
Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014.”
Jom Fisip, Vol. 4, No. 2.
[https://jom.unri.ac.id/index.php/jomfsip/
article/view/14536/14089](https://jom.unri.ac.id/index.php/jomfsip/article/view/14536/14089).